

**NILAI MORAL TOKOH UTAMA NOVEL *BAK RAMBUT DIBELAH TUJUH*  
KARYA MUHAMMAD MAKHDLORI DAN  
SKENARIO PEMBELAJARANNYA  
DI SMA KELAS X**

Oleh: Agus Pujiyanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[ndundudmazboy@rocketmail.com](mailto:ndundudmazboy@rocketmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai intrinsik, nilai moral tokoh utama dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori dan skenario pembelajarannya di SMA kelas X. Sumber datanya adalah novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis model interaktif. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Tema novel ini adalah masalah kehidupan sosial. Tokoh utama Zarimah dan Baqry, tokoh tambahan Mak Mirah, Nirmala, Pak Rush, Jamal, Opek, dan Marni. Alur mundur. Latar tempat yaitu rumah sakit, jembatan, pasar, latar waktu yaitu pagi, siang, dan malam, latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan masyarakat Dusun Giring. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang disampaikan yaitu sebagai manusia sudah seharusnya berusaha mewujudkan mimpi dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam. (2) Aspek-aspek moralnya digolongkan menjadi empat, yaitu (a) *birrul Walidain* atau berbakti kepada orang tua; (b) kejujuran; (c) tanggung jawab; (d) kerja keras; (d) sabar dan taqwa. (3) metode pembelajaran yang digunakan pemberian tugas dan diskusi..

**Kata kunci:** unsur intrinsik, *Bak Rambut Dibelah Tujuh*, dan pembelajaran di SMA

## **PENDAHULUAN**

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan apa yang ada dalam pikiran pengarang. Ketika seorang pengarang akan memunculkan nilai moral dalam karyanya dapat diperoleh dari cerita orang lain atau pengalaman pengarang sendiri. Berbagai pengalaman hidup pengarang yang dituangkan dengan bahasa yang indah dapat menjadi sebuah novel. Berbagai cerita dirangkai dan diolah sehingga membentuk jalan cerita yang mengandung nilai atau amanat yang dapat diambil oleh pembaca. Oleh karena itu, dalam penyajian karya sastra hendaknya memiliki nilai moral. Pendidikan moral merupakan prioritas utama

karena merupakan tujuan pendidikan manusia agar memiliki kepribadian yang baik. Kata moral mengacu pada baik atau buruknya sifat manusia. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai insan manusia.

Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori menceritakan tentang kehidupan dunia sebagai tempat dimana segala kesenangan ditetapkan untuk musnah. Diceritakan dalam novel manusia melewati titian kehidupan dengan berbagai cobaan, yang biasanya membuat manusia terjebak dalam kemaksiatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti analisis moral tokoh utama, novel tersebut dibuat dengan berbagai nilai yang dapat dipelajari. Novel *Bak rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori menceritakan kehidupan seorang wanita yang bernama Zarimah, memiliki sifat sabar, ramah, mempunyai pendirian teguh, dan cita-cita yang tinggi.

Karya sastra adalah sebuah struktur yang sangat kompleks. Sastra merupakan ekspresi atau ungkapan hati seorang manusia yang biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat kita. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang (Kosasih, 2012: 60). Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2012: 11).

Dalam sebuah novel tidak lepas dari unsur instrinsik, tetapi novel juga memiliki nilai-nilai moral. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis nilai moral tokoh utama dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori sebagai bahan kajian. Staton (dalam Nurgiyantoro, 2012: 25) membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian : fakta, tema, dan sarana pengucapan (sastra). Fakta (*facts*) dalam sebuah cerita meliputi karakter (tokoh cerita), plot dan setting. Moral dalam karya sastra biasanya

mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. moral dalam cerita menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro 2012: 321), biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis , yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang ditafsirkan oleh pembaca. moral merupakan sebuah petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal berhubungan dengan masalah kehidupan.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. moral dalam cerita menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro 2012: 321), biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis , yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang ditafsirkan oleh pembaca.

Skenario pembelajaran atau biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Trianto (2009:214) yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajara terpadu yang menjadi pedoman guru dalam proses belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian dapat berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, dan keadaan batin. Fokus penelitian ini adalah nilai moral dalam kehidupan sosial yang terdapat dalam novel Bak Rambut Dibelah Tujuh.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek ari mana data diperoleh (dalam <http://iismim.blogspot.com>) Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh*. Data adalah catatan atas kumpulan fakta (dalam <http://www.wikipedia.org>). Data dalam penelitian ini berupa cerita kehidupan tokoh utama yang mengandung nilai- nilai moral. Selanjutnya penulis melakukan analisis data, pemberian interpretasi, dan melakukan deskripsi bagian demi bagian yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya merumuskan simpulan umum tentang hasil deskripsi data, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data

### **HASIL PENELITIAN**

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema novel ini adalah masalah kehidupan sosial yang terdapat dalam daerah prostitusi. Subtema dalam novel ini meliputi tiga masalah, yaitu masalah sosial, keluarga *broken home*, percintaan Tokoh utama yang terdapat dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* adalah Zarimah dan Baqry. Tokoh ini sering dimunculkan dari awal cerita sampai akhir cerita. Zarimah adalah anak gadis dari sebuah keluarga miskin yang menjadi sarjana, ia seorang yang sabar dan tidak gengsi melakukan pekerjaan rumah seperti merumput, memasak, dan membantu ibunya di pasar. Ia seorang yang ulet dan berpegang pada prinsip. Dari fisik Baqry adalah seorang yang tampan, ia juga seorang yang sabar, baik hati. Baqry dapat mensikapi tingkah orang tuanya yang bertindak tidak bertanggung jawab. Ibunya memilih selingkuh dengan bawahan ayahnya tetapi Baqry dapat bersikap sabar. Tokoh tambahan Mak Mirah, Nirmala, Pak rush, Jamal, Opek, dan Marni.

Plot dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu awal, tengah, dan akhir. Pada dasarnya pembagian ini hampir sama dengan perkembangan plot menurut Tasrif. Akan tetapi, Tasrif membagi perkembangan plot sebuah novel secara lebih rinci, yaitu tahap situation, generating action, climax, dan denouement. Dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* plot novel adalah plot flash back (mundur).

digambarkan bahwa Zarimah anak seorang petani. Satu-satunya gadis di kampungnya yang menjadi sarjana.

Zarimah dan keluarganya akan melaksanakan wisuda dengan penampilan orang desa yang tidak bisa menempatkan diri. Setelah menjadi sarjana Zarimah belum mendapat pekerjaan ia hanya membantu kedua orang tuanya bekerja di rumah, merumput, mencuci, memasak dan sebagainya. Dalam sub klimaks ini menggambarkan kondisi ekonomi keluarga Zarimah. Pak Somad ayah Zarimah menjodohkannya dengan juragan padi yang selama ini memberi kehidupan pada keluarga Zarimah. Zarimah menolak perjodohan tersebut hingga membuat Pak Somad emosi dan mengatakan rahasia yang di sembunyikan selama ini bahwa Zarimah seorang anak pelacur. Dalam tahap *rising action* ini diceritakan ada seorang bapak yang mulai merasa bersalah karena telah menodai gadis tak berdosa hingga ia memuntai anak istri perasaan itu masih ada. Suatu hari anaknya menabrak ibu-ibu yang tak lain adalah Nirmala. Gadis yang pernah dinodainya. Pemaparan klimaks novel jelas sekali ketika akad nikah sedang diucapkan oleh Baqry, Pak Rush, Nirmala, dan Mak Mirah datang menghentikan akad tersebut dan mengatakan bahwa mereka berdua adalah saudara kakak beradik. Zarimah akhirnya dapat diselamatkan dari penculikan dengan bantuan para polisi, ternyata dalangnya adalah Marni si germo. Mereka sadar bahwa mereka adalah saudara.

Secara garis besar latar tempat di dalam *Bak Rambut Dibelah Tujuh*, latar berkisar pada Kampung tempat tinggal Zarimah yaitu desa Giring. Secara garis besar di dalam *Bak Rambut Dibelah Tujuh*, latar waktunya adalah pagi hari, siang hari dan malam hari. Latar sosial yang diceritakan di dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* adalah masyarakat Desa Giring yang hidup dalam lingkungan daerah pelacuran.

Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* menggunakan metode naratif dengan sudut pandang orang ketiga maha tahu dengan mengombinasikan metode *dramatic-ironik* dengan metode objektif. Pengombinasian ini mengakibatkan

pencerita tahu segala hal mengenai peristiwa, sikap, pikiran, dan perasaan tokoh, tetapi dia tidak mengomentari hal tersebut sehingga sudut pandang tetap terkontrol dan cerita tidak diganggu dengan berbagai komentar atau nasihat pengarang. Amanat yang disampaikan yaitu sebagai manusia sudah seharusnya selalu berusaha dalam mewujudkan mimpi dan selalu menjunjung tinggi ajaran agama Islam.

Aspek-aspek moral yang terdapat pada novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori digolongkan menjadi empat, yaitu (a) *birrul walidain* atau berbakti kepada orang tua, sosok Zarimah yang menjadi tokoh utama adalah anak yang berbakti kepada orang tua yang seharusnya sebagai anak kita dapat mencontoh perilakunya. (b) kejujuran, keberanian Mak Mirah membuka rahasia bahwa Zarimah bukan anak kandungnya merupakan kejujuran yang begitu besar. Begitu berat orang tua yang harus membuka kebenaran akan kenyataan tentang anak angkat tetapi Mak Mirah dapat memberikan contoh kepada kita. (c) tanggung jawab, Pak Rush adalah contoh tokoh yang mempunyai tanggung jawab tinggi terbukti ia teru berusaha mencari Nirmala walaupun karena merasa telah menghancurkan hidup Nirmala (d) kerja keras, Zarimah menganggap pekerjaan tidak harus terpandang yang penting adalah bekerja yang dirintis dari hal yang terkecil. (d) sabar dan taqwa, Zarimah yang sudah terbiasa dengan duka nestapa, berharap bahwa semua ada hikmah yang terkandung di dalamnya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas dan diskusi. Sebelum memasuki pembelajaran novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* ini, terlebih dahulu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca novel tersebut di rumah pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari materi pembelajaran dalam pembelajaran sastra khususnya novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup.

Guru dan siswa merefleksikan kembali hasil kegiatan belajar dengan materi analisis teks novel dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apa yang belum jelas dan belum dimengerti dari materi yang telah disampaikan dengan metode tanya jawab. Tujuan kegiatan ini adalah agar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Sumber belajar adalah alat yang digunakan dan dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sumber belajar yang digunakan, yaitu buku teks *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan buku penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori *Evaluasi Pembelajaran*

Evaluasi penilaian dalam pembelajaran ini menggunakan dua tes yaitu dengan tes subjektif dengan bentuk tes uraian, dan tes lisan yakni menjawabnya dilakukan secara lisan. Penilaian proses dari hasil belajar di SMA dapat berlangsung melalui kegiatan, baik lisan maupun tulisan. Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses belajar mengajar. Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan mendalami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori secara tertulis dengan menggunakan tes objektif dan subjektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Unsur instrinsik dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek moral sastra yang terdapat dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori diantaranya: patuh kepada orang tua

atau *birrul wallidain*, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras dan ketaqwaan. Aspek moral sastra yang terdapat dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori diantaranya: patuh kepada orang tua atau *birrul wallidain*, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras dan ketaqwaan

#### B. Saran

Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori dapat sebagai acuan atau contoh dalam pembelajaran sastra karena nilai moral yang terdapat dalam novel dapat menjadi contoh yang patut untuk ditiru oleh siswa atau pun guru. Pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif dan menghindari negative yang tersurat mau pun tersirat dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. Bagi peneliti lain dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. Hal tersebut karena masih terdapat banyak hal yang dapat diteliti selain dari segi moral.

### DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.wikipedia.org> diakses pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 10.30
- Kosasih, E 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Makhdlori, Muhammad. 2011. *Bak Rambut Dibelah Tujuh*. Yogyakarta: Diva Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana